

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan berdiri pada tanggal 27 September 2019 di Yogyakarta. Dengan akreditasi **Unggul**, makna **Unggul** bagi Prodi RMIK (D-3) adalah unggul di bidang *coding* dan **rekam medis elektronik**. Program studi ini berjalan berdasarkan visi dan misi seperti berikut :

1. **Unggul dan terdepan**, Unggul berarti UNJAYA berada pada level teratas dari input, proses, produk/output, dan *outcome* perguruan tinggi.
2. **Di Tingkat Nasional** yang dimaksud adalah lingkup area dan waktu pencapaian visi yang akan dicapai untuk unggul dan terdepan dalam aspek tridharma perguruan tinggi.
3. **Nilai-nilai Kejuangan Jenderal Achmad Yani** Mewarisi jiwa/semangat dan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dimaksudkan bahwa sebagai perguruan tinggi yang menyandang nama Jenderal Achmad Yani, maka segenap pegawai dan sivitas akademika perguruan tinggi harus mempunyai jiwa/semangat kejuangan Jenderal Achmad Yani dan mampu meneruskannya kepada peserta didik.

B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner valid untuk masing-masing variabel tersebut. Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini disajikan pada tabel di bawah ini :

a) Variabel **Optimisme**

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Optimis

No	Pernyataan	R Tabel	R Hitung	Hasil
1	Rekam Medis Elektronik akan membuat saya lebih mudah dalam mengontrol suatu pekerjaan	0,361	0,459	Valid
2	Pelayanan kesehatan yang menggunakan Rekam Medis Elektronik akan lebih nyaman untuk dilakukan	0,361	0,698	Valid
3	Saya suka melakukan pekerjaan dengan Rekam Medis Elektronik secara terintegrasi (tersambung dari unit ke unit lain dalam satu rumah sakit), karena tidak perlu terpaku dengan pekerjaan yang manual	0,361	0,783	Valid
4	Dengan menggunakan Rekam Medis Elektronik secara terintegrasi dalam melakukan pekerjaan, saya akan dapat memberikan pelayanan secara efektif/tepat waktu sesuai standar respon time rumah sakit	0,361	0,782	Valid
5	Saya suka menggunakan Rekam Medis Elektronik karena dapat disesuaikan dengan kebutuhan pekerjaan saya nantinya	0,361	0,827	Valid
6	Rekam Medis Elektronik akan membuat lebih efisien dalam melakukan pekerjaan	0,361	0,747	Valid
7	Rekam Medis Elektronik dapat memacu kreatifitas saya	0,361	0,654	Valid
8	Rekam Medis Elektronik akan memberikan lebih banyak kebebasan kepada saya dalam bekerja	0,361	0,749	Valid
9	Dengan menggunakan Rekam Medis Elektronik, saya menjadi tidak ketinggalan informasi di dunia rekam medis	0,361	0,831	Valid
10	Saya merasa yakin dalam menggunakan Rekam Medis Elektronik akan sesuai dengan instruksi yang diberikan kepada saya	0,361	0,694	Valid

b) Variabel *Innovativeness*Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel *Innovativeness*

No	Pernyataan	R Tabel	R Hitung	Hasil
1	Banyak orang yang datang kepada saya untuk meminta pendapat tentang Rekam Medis Elektronik	0,361	0,623	Valid
2	Nampaknya teman-teman saya mengetahui dan lebih banyak belajar tentang Rekam Medis Elektronik daripada saya	0,361	0,703	Valid
3	Biasanya, saya orang pertama yang mengetahui tentang perkembangan Rekam Medis Elektronik terbaru dibandingkan teman-teman lainnya	0,361	0,846	Valid
4	Saya biasanya dapat mengetahui perkembangan Rekam Medis Elektronik tanpa bantuan dari orang lain	0,361	0,766	Valid
5	Saya biasanya selalu menerapkan teknologi terbaru dalam bidang pekerjaan saya	0,361	0,867	Valid
6	Saya akan sangat menikmati waktu untuk menggunakan Rekam Medis Elektronik di unit kerja saya nantinya	0,361	0,610	Valid
7	Saya merasa mampu dan tidak mengalami banyak kendala dalam menggunakan Rekam Medis Elektronik	0,361	0,644	Valid

c) Variabel Ketidaknyamanan

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Discomfort

No	Pernyataan	R Tabel	R Hitung	Hasil
1	Bantuan teknis tidak banyak membantu	0,361	0,706	Valid
2	Menurut saya Rekam Medis Elektronik yang didesain dan diciptakan justru akan membuat pekerjaan saya lebih rumit	0,361	0,831	Valid
3	Pedoman dalam mengoperasikan Rekam Medis Elektronik akan sangat sulit dibaca atau dimengerti	0,361	0,830	Valid
4	Saya merasa tidak nyaman jika harus mengganti password komputer terlalu sering karena takut lupa	0,361	0,646	Valid
5	Saat bekerja nanti, saya lebih memilih teknologi Rekam Medis Elektronik yang standar dan harganya murah daripada yang memiliki banyak fitur dan harganya mahal	0,361	0,758	Valid
6	Saya merasa tidak nyaman saat menggunakan Rekam Medis Elektronik karena saya dapat merusak sistem tersebut dan kemudian disalahkan	0,361	0,792	Valid

No	Pernyataan	R Tabel	R Hitung	Hasil
7	Butuh ketelitian dalam menggunakan Rekam Medis Elektronik untuk menghasilkan data yang dapat digunakan dalam pekerjaan karena kemungkinan data tersebut dapat salah	0,361	0,447	Valid
8	Rekam Medis Elektronik dapat membawa risiko kesehatan dan keselamatan kerja	0,361	0,642	Valid
9	Rekam Medis Elektronik dapat membuat pemerintah atau institusi pelayanan kesehatan dapat dimata-matai semua orang dengan mudah	0,361	0,664	Valid
10	Rekam Medis Elektronik selalu bermasalah saat dibutuhkan	0,361	0,692	Valid

d) Variabel Ketidakamanan

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Insecurity

No	Pernyataan	R Tabel	R Hitung	Hasil
1	Saya akan merasa tidak aman ketika memasukkan data pasien dan coding diagnosa dokter ke dalam Rekam Medis Elektronik	0,361	0,813	Valid
2	Saya akan merasa tidak aman ketika melakukan transaksi data pasien melalui Rekam Medis Elektronik dengan unit terkait lain di rumah sakit	0,361	0,850	Valid
3	Saya khawatir jika informasi kesehatan pasien yang saya bagikan melalui rekam medis elektronik dapat dilihat oleh orang lain yang tidak berkepentingan	0,361	0,814	Valid
4	Saya akan merasa tidak nyaman melakukan pertukaran data dan informasi mengenai pasien secara <i>online</i> di rumah sakit	0,361	0,786	Valid
5	transaksi data dan informasi medis pasien yang dilakukan secara elektronik harus dikonfirmasi lagi secara tertulis	0,361	0,803	Valid
6	Setiap proses yang berlangsung pada rekam medis elektronik, harus saya cek kembali untuk memastikan bahwa tidak terjadi kesalahan	0,361	0,411	Valid
7	Peran manusia sangat penting dalam melakukan input data pasien di rumah sakit	0,361	0,450	Valid

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa semua nilai r hitung untuk setiap item pertanyaan menunjukkan hasil yang lebih besar dari nilai r tabel (0,361). Oleh karena itu, seluruh item dalam instrumen dinyatakan valid.

C. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menguji konsistensi kuesioner yang disebarkan oleh peneliti. Metode yang digunakan dalam uji reliabilitas ini adalah Cronbach's alpha. Data dianggap reliabel atau konsisten ketika koefisien Cronbach's alpha lebih besar dari 0,6. Berikut ringkasan hasil uji reliabilitas yang dilakukan.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Correlation</i>	Reliabilitas	Hasil
Optimism	0,892	0,60	Reliabel
Innovativeness	0,852	0,60	Reliabel
Discomfort	0,886	0,60	Reliabel
Insecurity	0,839	0,60	Reliabel
Kriteria = $(r_i) > 0,60$			Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam setiap variabel sudah memenuhi kriteria reliabilitas karena masing-masing item variabel dalam instrument memiliki hasil uji yang lebih besar dari 0,60 ($r > 0,60$) maka instrumen tersebut layak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

D. Hasil Penelitian

1. Deskripsi dan Hasil Identifikasi Karakteristik Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Sejumlah 40 kuesioner telah dibagikan kepada responden kepada 98 responden. Hanya terdapat 91 responden yang bersedia mengisi kuesioner penelitian, untuk 1 responden tidak bersedia mengisi kuesioner, 6 responden tidak bisa dihubungi oleh peneliti. Berdasarkan hasil penelitian terhadap mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebanyak 61 responden, hasil identifikasi ditentukan berdasarkan karakteristik responden meliputi jenis kelamin.

Tabel 4.6 Karakteristik responden

Variabel	Jumlah	Persentase
Laki-laki	10	16.4%
Perempuan	51	83.6%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian ini adalah perempuan sebanyak 51 (83,6%) responden, sedangkan, responden laki-laki berjumlah 10 (16,4%) responden.

E. Kesiapan Mahasiswa dalam Penerapan Rekam Medis Elektronik di Dunia Kerja

Tabel 4.7 Kesiapan Rekam Medis Elektronik pada aspek optimisme di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

No	Pernyataan	STS		TS		N		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Rekam Medis Elektronik akan membuat saya lebih mudah dalam mengontrol suatu pekerjaan					1	1.6%	41	67.2%	19	31.1%
2	Pelayanan kesehatan yang menggunakan Rekam Medis					2	3.3%	40	65.6%	19	31.1%

No	Pernyataan	STS		TS		N		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	Elektronik akan lebih nyaman untuk dilakukan										
3	Saya suka melakukan pekerjaan dengan Rekam Medis Elektronik secara terintegrasi (tersambung dari unit ke unit lain dalam satu rumah sakit), karena tidak perlu terpaku dengan pekerjaan yang manual			1	1.6%	6	9,8%	34	55,7%	20	32,8%
4	Dengan menggunakan Rekam Medis Elektronik secara terintegrasi dalam melakukan pekerjaan, saya akan dapat memberikan pelayanan secara efektif/tepat waktu sesuai standar respon time rumah sakit					3	4.9%	41	67.2%	17	27.9%
5	Saya suka menggunakan Rekam Medis Elektronik karena dapat disesuaikan dengan kebutuhan pekerjaan saya nantinya					14	23.0%	36	59.0%	11	18.0%

No	Pernyataan	STS		TS		N		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
6	Rekam Medis Elektronik akan membuat lebih efisien dalam melakukan pekerjaan					2	3.3%	41	67.2%	18	29.5%
7	Rekam Medis Elektronik dapat memacu kreatifitas saya			1	1.6%	17	27.9%	33	54.1%	10	16.4%
8	Rekam Medis Elektronik akan memberikan lebih banyak kebebasan kepada saya dalam bekerja			5	8.2%	18	29.5%	30	49.2%	8	13.1%
9	Dengan menggunakan Rekam Medis Elektronik, saya menjadi tidak ketinggalan informasi di dunia rekam medis			1	1.6%	9	14.8%	38	62.3%	13	21.3%
10	Saya merasa yakin dalam menggunakan Rekam Medis Elektronik akan sesuai dengan instruksi yang diberikan kepada saya					14	23.0%	38	62.3%	9	14.8%
Total				8	1,31%	86	14,0	372	60,6	144	23,6

Dari Tabel 4.7 Dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki sikap optimism dalam kesiapan penerapan RME di dunia kerja yang ditunjukkan dengan persentase responden yang menyatakan setuju sebanyak 372 (60,6%) responden dan sangat setuju sebanyak 144 (23,6%) responden

pada setiap butir pertanyaan pada dimensi optimisme. Responden paling tinggi menyatakan optimis pada pernyataan RME mampu memberikan kemudahan untuk mengontrol pekerjaan (67,2%), RME dapat membantu memberikan pelayanan yang efektif dan tepat waktu (67,2%), serta RME dapat meningkatkan efisiensi dalam bekerja (67,2%). Akan tetapi, masih terdapat responden yang memiliki sikap optimisme kurang terhadap kesiapan penerapan RME. Hal ini ditunjukkan dengan responden menyatakan tidak setujusebanyak 8 (1,31%) pada butir pernyataan optimisme kesiapan penerapan RME dengan responden terbanyak menyatakan tidak setuju pada pernyataan kebebasan dalam bekerja menggunakan RME, sebanyak 5 (8,2%) responden.

Tabel 4.8 Kesiapan Rekam Medis Elektronik pada aspek Innovativeness di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

No.	Pernyataan	STS		TS		N		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Banyak orang yang datang kepada saya untuk meminta pendapat tentang Rekam Medis Elektronik			5	8,2%	38	62,3%	17	27,9%	1	1,6%
2	Nampaknya teman-teman saya mengetahui dan lebih banyak belajar tentang Rekam Medis Elektronik daripada saya	1	1,6%	2	3,3%	39	63,9%	16	26,2%	3	4,9%
3	Biasanya, saya orang pertama yang mengetahui tentang perkembangan Rekam Medis Elektronik terbaru dibandingkan teman-teman lainnya			19	31,1%	32*	52,5%	9	14,8%	1	1,6%
4	Saya biasanya dapat mengetahui perkembangan Rekam Medis Elektronik tanpa bantuan dari orang lain	1	1,6%	23	37,7%	27	44,3%	10	16,4%		
5	Saya biasanya			3	4,9%	35	57,4%	20	32,8%	3	4,9%

No.	Pernyataan	STS		TS		N		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	selalu menerapkan teknologi terbaru dalam bidang pekerjaan saya										
6	Saya akan sangat menikmati waktu untuk menggunakan Rekam Medis Elektronik di unit kerja saya nantinya					15	24,6%	36	59,0%	10	16,4%
7	Saya merasa mampu dan tidak mengalami banyak kendala dalam menggunakan Rekam Medis Elektronik			7	11,5%	27	44,3%	23	37,7%	4	6,6%
Total		2	0,46%	59	13,8%	213	49,8%	131	30,6%	22	5,15%

Dari Tabel 4.8 Dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki sikap inovatif dalam kesiapan penerapan RME di dunia kerja yang ditunjukkan dengan persentase responden yang menyatakan netral sebanyak 213 (49,8) responden dan setuju sebanyak 131 (30,6) responden pada butir pernyataan pada dimensi *innovativeness*. Responden paling tinggi menyatakan kesiapan inovatif pada pernyataan, akan menikmati bekerja menggunakan RME. Akan tetapi, masih terdapat responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 59 (13,8%) dan sangat tidak setuju terhadap butir pernyataan kesiapan penerapan RME pada dimensi *innovativeness*. Temuan ini paling tinggi ditunjukkan pada pernyataan, kemampuan diri dalam mengikuti perkembangan RME secara mandiri sebanyak 23 (37,7%) responden dan kecepatan mengikuti perkembangan RME sebanyak 19 (31,1%) responden.

Tabel 4.9 Kesiapan Rekam Medis Elektronik pada aspek Ketidaknyamanan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

No	Pernyataan	STS		TS		N		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Bantuan teknis tidak banyak membantu	2	3.3%	22	36.1%	29	47.5%	8	13.1%		
2	Menurut saya Rekam Medis Elektronik yang didesain dan diciptakan justru akan membuat pekerjaan saya lebih rumit	8	13.1%	37	60.7%	11	18.0%	4	6.6%	1	1.6%
3	Pedoman dalam mengoperasikan Rekam Medis Elektronik akan sangat sulit dibaca atau dimengerti	5	8.2%	36	59.0%	14	23.0%	6	9.8%		
4	Saya merasa tidak nyaman jika harus mengganti password komputer terlalu sering karena takut lupa	2	3.3%	7	11.5%	23	37.7%	19	31.1%	10	16.4%
5	Saat bekerja nanti, saya lebih memilih teknologi Rekam Medis Elektronik yang standar dan harganya murah daripada yang memiliki banyak fitur dan harganya mahal	1	1.6%	19	31.1%	31	50.8%	8	13.1%	2	3.3%
6	Saya merasa tidak nyaman saat menggunakan Rekam Medis Elektronik karena saya dapat merusak sistem tersebut dan kemudian disalahkan	6	9.8%	32	52.5%	19	13.1%	4	6.6%		

No	Pernyataan	STS		TS		N		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
7	Butuh ketelitian dalam menggunakan Rekam Medis Elektronik untuk menghasilkan data yang dapat digunakan dalam pekerjaan karena kemungkinan data tersebut dapat salah	1	1.6%	1	1.6%	20	32.8%	36	59.0%	3	4.9%
8	Rekam Medis Elektronik dapat membawa risiko kesehatan dan keselamatan kerja			18	29.5%	31	50.8%	10	16.4%	2	3.3%
9	Rekam Medis Elektronik dapat membuat pemerintah atau institusi pelayanan kesehatan dapat dimata-matai semua orang dengan mudah	5	8.2%	19	31.1%	29	47.5%	8	13.1%		
10	Rekam Medis Elektronik selalu bermasalah saat dibutuhkan	3	4.9%	29	47.5%	24	39.3%	5	8.2%		
Total		33	5,40%	220	36,0%	231	37,8%	108	17,7%	18	2,95%

Dari tabel 4.9 Dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki merasa nyaman penerapan RME di dunia kerja. Hal ini menunjukkan kesiapan yang baik dalam penerapan RME oleh mahasiswa dari dimensi ketidaknyamanan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa persentase responden yang menyatakan Tidak Setuju sebanyak 220 (36,0) responden dan Netral sebanyak 231 (37,8) responden terhadap butir pernyataan pada dimensi ketidaknyamanan dalam kesiapan penerapan RME. Responden paling tinggi menyatakan tidak setuju

pada pernyataan yang menunjukkan bahwa penerapan RME akan mempersulit pekerjaan sebagai PMIK nantinya sebanyak 37 (60,7%) responden. Akan tetapi, masih terdapat responden yang merasa tidak nyaman dengan penerapan RME nantinya di dunia kerja. Hal ini ditunjukkan dengan masih ditemukannya responden yang memilih setuju dan sangat setuju pada pernyataan ketidaknyamanan untuk mengganti password perangkat lunak secara berkala (31,1% dan 16,4%) dan RME dapat membawa dampak buruk pada keselamatan kerja (16,4% dan 3,3%). Hasil dari survei dalam penelitian ini menunjukkan secara keseluruhan, bahwa sebanyak 20,65% responden masih merasa tidak nyaman dalam penerapan RME nantinya di dunia kerja.

Tabel 4.10 Kesiapan Rekam Medis Elektronik pada aspek Ketidakamanan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

No.	Pernyataan	STS		TS		N		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya akan merasa tidak aman ketika memasukkan data pasien dan coding diagnosa dokter ke dalam Rekam Medis Elektronik	2	3.3%	35	57.4%	18	29.5%	4	6.6%		
2	Saya akan merasa tidak aman ketika melakukan transaksi data pasien melalui Rekam Medis Elektronik dengan unit terkait lain di rumah sakit	4	6.6%	34	55.7%	15	24.6%	8	13.1%		
3	Saya khawatir jika informasi kesehatan pasien yang saya bagikan melalui rekam medis elektronik dapat dilihat oleh orang lain	3	4.9%	18	29.5%	22	36.1%	15	24.6%	3	4.9%

No.	Pernyataan	STS		TS		N		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	yang tidak berkepentingan										
4	Saya akan merasa tidak nyaman melakukan pertukaran data dan informasi mengenai pasien secara <i>online</i> di rumah sakit	1	1.6%	23	37.7%	21	34.4%	16	26.2%		
5	Transaksi data dan informasi medis pasien yang dilakukan secara elektronik harus dikonfirmasi lagi secara tertulis			8	13.1%	29	47.5%	23	37.7%	1	1.6%
6	Setiap proses yang berlangsung pada rekam medis elektronik, harus saya cek kembali untuk memastikan bahwa tidak terjadi kesalahan					14	23.0%	34	55.7%	13	21.3%
7	Peran manusia sangat penting dalam melakukan input data pasien di rumah sakit					8	13.1%	33	54.1%	20	32.8%
Total		10	2,35%	118	27,7%	127	29,8%	133	31,2%	37	8,70%

Dari tabel 4.10 Dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki sikap insecurity dalam kesiapan penerapan RME di dunia kerja yang ditunjukkan dengan persentase responden yang menyatakan setuju sebanyak 133 (31,2%) responden dan netral sebanyak 118 (27,7%) responden. Responden

paling tinggi menyatakan insecurity pada pernyataan Saya harus mengecek ulang setiap proses yang terjadi di RME untuk memastikan tidak ada kesalahan, serta Transaksi elektronik data dan informasi pasien harus dikonfirmasi ulang secara tertulis (13,1%). Akan tetapi, terdapat responden yang menyatakan Tidak Setuju sebanyak 118 (27,7%) pada pernyataan Saya merasa tidak percaya diri saat memasukkan data pasien dan memasukkan diagnosis dokter ke dalam RME, sebanyak 35 (57,4%) responden.

F. Analisis TRI

Perhitungan TRI dihitung dari nilai rata-rata setiap pernyataan. Nilai rata-rata ditentukan dengan mengalikan bobot pada setiap pernyataan dan membaginya dengan jumlah responden penelitian. Setiap pernyataan diberi bobot 25%, yang kemudian dibagi dengan skor pernyataan tiap variabel untuk mendapatkan bobot tiap pernyataan. Rata-rata pernyataan tersebut kemudian dikalikan dengan bobot setiap pernyataan untuk mendapatkan skor pernyataan. Skor total TRI dihasilkan dari hasil penjumlahan nilai semua variabel. Di bawah ini adalah perhitungan pada pernyataan. Untuk menghitung pernyataan yang lain dengan cara yang sama.

1. Pembobotan Dimensi Optimisme

$$\begin{aligned}
 \text{Bobot Pernyataan} &= \frac{25\%}{\sum \text{Pernyataan Variabel}} \\
 &= \frac{25\%}{\sum 4,30+4,28+4,20+4,23+3,95+4,26+3,85+3,67+4,03+3,92} \\
 &= \frac{25\%}{40,69} \\
 &= 0,06
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Pertanyaan} &= \frac{\sum (\text{jumlah jawaban} \times \text{skor jawaban}) \times \text{Bobot}}{\text{Jumlah Responden}} \\
 &= \frac{(4,07 \times 248,40) \times 0,06}{61} \\
 &= 0,99
 \end{aligned}$$

b. Pembobotan Dimensi *Innovativeness*

$$\begin{aligned}
 \text{Bobot Pernyataan} &= \frac{25\%}{\sum \text{Pernyataan Variabel}} \\
 &= \frac{25\%}{\sum 3,23+3,30+2,87+2,75+3,38+3,92+3,39} \\
 &= \frac{25\%}{22,84} \\
 &= 0,10
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Pertanyaan} &= \frac{E(\text{jumlah jawaban} \times \text{skor jawaban}) \times \text{Bobot}}{\text{Jumlah Responden}} \\
 &= \frac{(3,26 \times 199,00) \times 0,10}{61} \\
 &= 1,06
 \end{aligned}$$

c. Pembobotan Dimensi Discomfort

$$\begin{aligned}
 \text{Bobot Pernyataan} &= \frac{25\%}{\sum \text{Pernyataan Variabel}} \\
 &= \frac{25\%}{\sum 2,70+2,23+2,34+3,46+2,85+2,34+3,64+2,93+2,66+2,51} \\
 &= \frac{25\%}{27,66} \\
 &= 0,09
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Pertanyaan} &= \frac{E(\text{jumlah jawaban} \times \text{skor jawaban}) \times \text{Bobot}}{\text{Jumlah Responden}} \\
 &= \frac{(2,76 \times 197,20) \times 0,09}{61} \\
 &= 0,80
 \end{aligned}$$

d. Pembobotan Dimensi Insecurity

$$\begin{aligned}
 \text{Bobot Pernyataan} &= \frac{25\%}{\sum \text{Pernyataan Variabel}} \\
 &= \frac{25\%}{\sum 2,49+2,44+2,95+2,85+3,28+3,98+4,20}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{25\%}{22,19}$$

$$= 0,11$$

$$\text{Nilai Pertanyaan} = \frac{\Sigma (\text{jumlah jawaban} \times \text{skor jawaban}) \times \text{Bobot}}{\text{Jumlah Responden}}$$

$$= \frac{(3.17 \times 215.57) \times 0,11}{61}$$

$$= 1,23$$

Setelah menyelesaikan perhitungan dengan rumus tersebut, maka skor hasil dari perhitungan TRI yaitu pada tabel 4.11

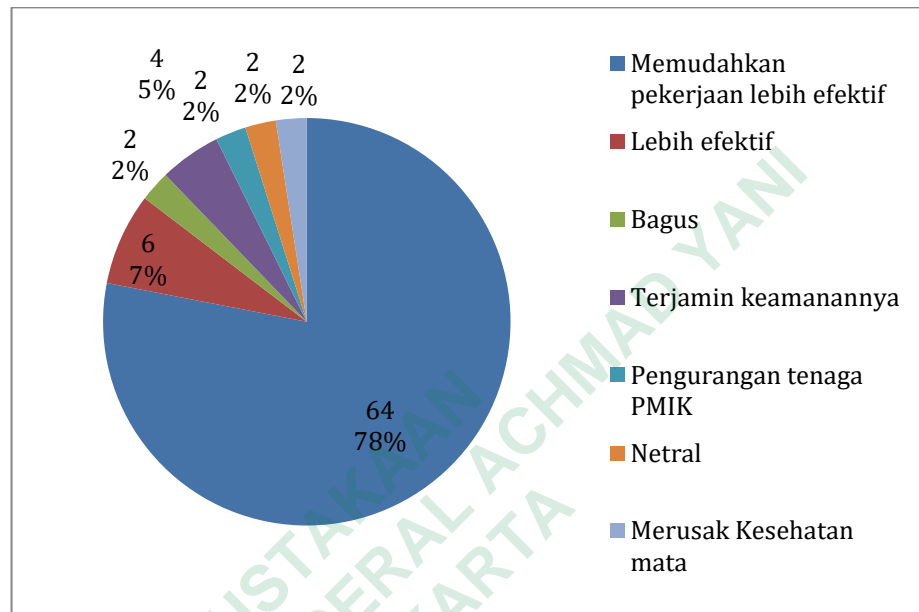
Tabel 4.11 Skor Hasil Perhitungan TRI

Variabel	Skor
<i>Optimism</i>	0,99
<i>Innovativeness</i>	1,06
<i>Discomfort</i>	0,80
<i>Insecurity</i>	1,23
Total TRI	4,08

Berdasarkan tabel 4.11, nilai perhitungan TRI adalah 4,08 atau menunjukkan bahwa kesiapan mahasiswa Program Studi RMIK (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta masuk dalam kategori tinggi. Dari hasil evaluasi juga didapatkan bahwa masing-masing domain memiliki nilai yang berbeda. Skor dimensi optimism sebesar 0,99 menunjukkan bahwa responden memiliki kesiapan positif terhadap penerapan RME di dunia kerja, Skor pada dimensi *Innovativeness* sebesar 1,06 menunjukkan tingkat inovasi yang masih yang cukup tinggi. Pada dimensi *discomfort* didapatkan skor sebesar 0,80 menunjukkan responden cukup nyaman dalam menggunakan RME sedangkan skor pada dimensi *insecurity* sebesar 1,23 menunjukkan kurangnya tingkat kepercayaan akan keamanan RME.

1. Hasil Pertanyaan Terbuka

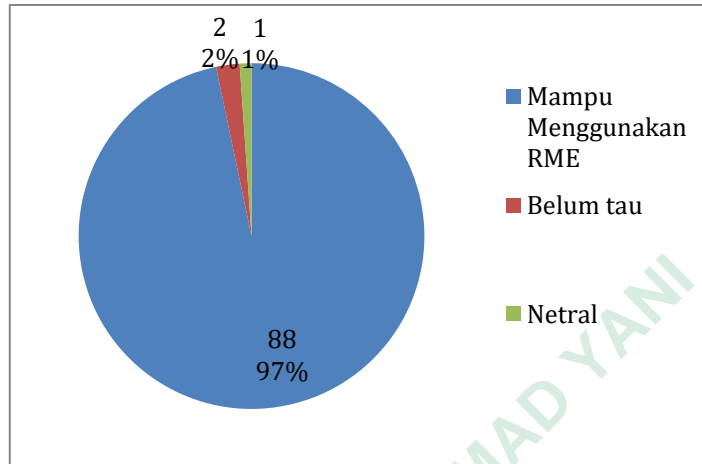
- a. Menurut Anda, bagaimanakah dampak penerapan Rekam Medis Elektronik bagi Anda sebagai PMIK di Fasilitas Pelayanan Kesehatan nantinya?



Gambar 4.1 Hasil Pertanyaan Terbuka Pernyataan 1

Berdasarkan hasil dari analisis, pendapat responden terkait dampak penerapan RME pada dunia kerja nanti, 78 % responden memiliki persepsi bahwa RME dapat mempermudah pekerjaan

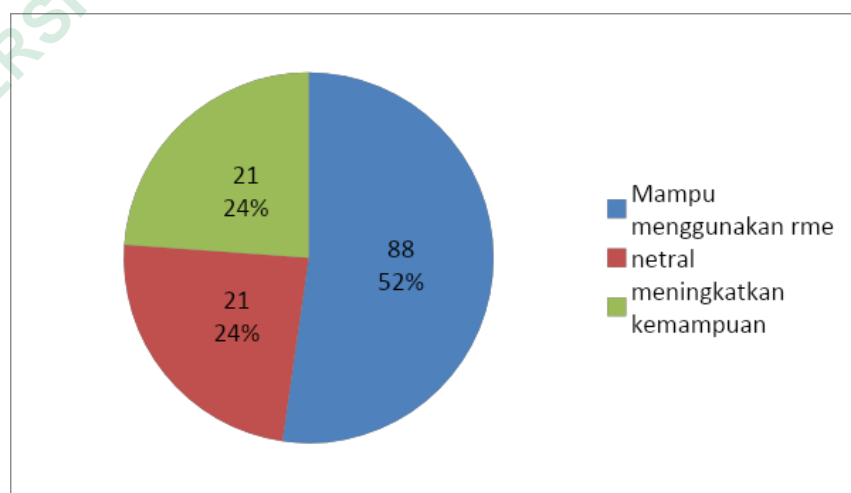
- b. Apakah anda mampu menggunakan Rekam Medis Elektronik dalam pekerjaan Anda nanti? Jelaskan!



Gambar 4.2 Hasil Pertanyaan Terbuka Pernyataan 2

Berdasarkan hasil dari analisis pendapat responden terkait mampu menggunakan RME pada dunia kerja nanti, responden memiliki persepsi dengan mayoritas responden memiliki pendapat mampu menggunakan RME karena pada saat di kampus sudah diberikan materi kuliah mengenai RME memiliki persentase tertinggi sebesar 97%. Akan tetapi terdapat responden yang berpendapat belum tau atau netral sebesar 3%.

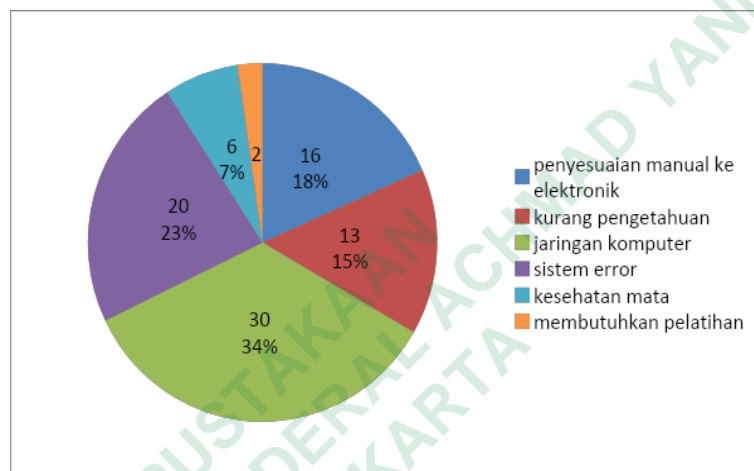
- c. Bagaimana pendapat Anda terhadap kemampuan diri sendiri dalam menggunakan Rekam Medis Elektronik saat bekerja nanti ?



Gambar 4.3 Hasil Pertanyaan Terbuka Pernyataan 3

Berdasarkan hasil dari analisis pendapat responden terkait kemampuan diri sendiri menggunakan RME pada dunia kerja nanti, responden memiliki persepsi dengan mayoritas responden memiliki pendapat mampu menggunakan RME dengan persentase tertinggi sebesar 52%.

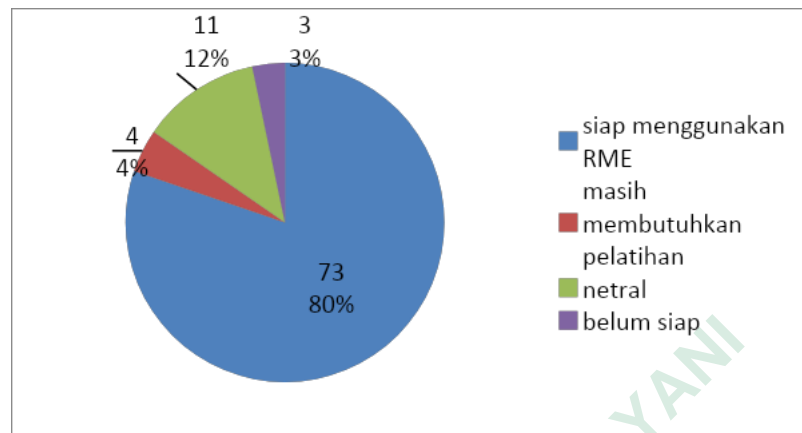
- d. Apa saja kendala yang mungkin Anda rasakan jika menggunakan Rekam Medis Elektronik dalam Pekerjaan Anda sebagai PMIK ?



Gambar 4.4 Hasil Pertanyaan Terbuka Pernyataan 4

Berdasarkan hasil dari analisis pendapat responden terkait apa saja kendala jika menggunakan RME pada dunia kerja nanti, responden memiliki persepsi dengan mayoritas responden memiliki pendapat bahwa kendala yang dirasakan pada saat menggunakan RME yaitu Sistem yang error ataupun server yang lambat sebanyak 23% serta seringkali jaringan komputer yang lambat mengakibatkan proses input data menjadi terhambat sebanyak 30%

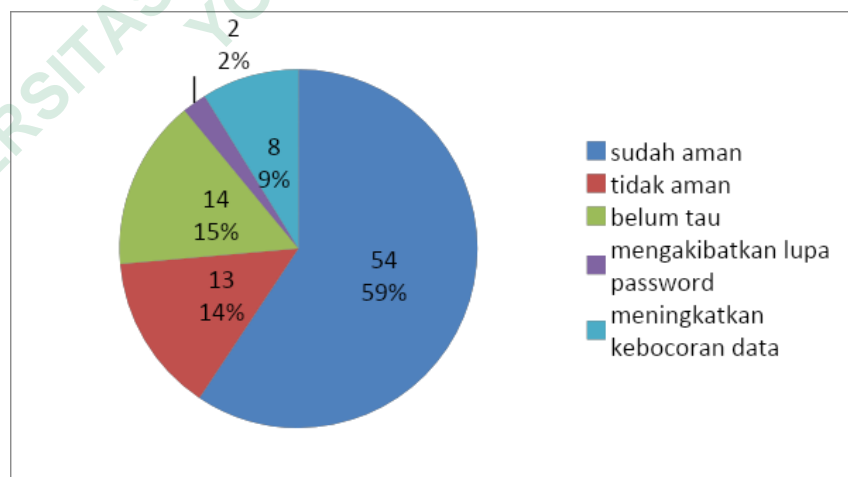
- e. Bagaimanakah kesiapan Anda terhadap penerapan RME di dunia kerja nanti?



Gambar 4.5 Hasil Pertanyaan Terbuka Pernyataan 5

Berdasarkan hasil dari analisis pendapat responden terkait kesiapan terhadap penerapan RME pada dunia kerja nanti, responden memiliki persepsi dengan mayoritas responden memiliki pendapat siap menggunakan RME di dunia kerja nantinya dengan persentase tertinggi sebesar 80% akan tetapi terdapat responden menyatakan belum siap menggunakan rme sebesar 3%.

- f. Bagaimanakah persepsi Anda terhadap keamanan dari penggunaan Rekam Medis Elektronik di dunia kerja nantinya ?



Gambar 4.6 Hasil Pertanyaan Terbuka Pernyataan 6

Berdasarkan hasil dari analisis pendapat responden terkait dampak penerapan RME pada dunia kerja nanti, responden memiliki persepsi yang positif dengan mayoritas responden memiliki pendapat bahwa RME dapat

meningkatkan keamanan dan data kesehatan pasien. Akan tetapi, masih terdapat pendapat responden bahwa RME akan meningkatkan risiko kebocoran data pasien.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil dari evaluasi kesiapan Mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dalam menghadapi era RME menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kesiapan yang tinggi dalam penerapan RME di dunia kerja nantinya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil evaluasi menggunakan kuesioner TRI mendapatkan hasil di atas nilai sebesar 4,08 atau *high technology readiness*. Kesiapan dalam penelitian ini dibentuk oleh 4 dimensi, yaitu *optimism; innovativeness; discomfort dan insecurity*. Dimensi optimisme dalam hal ini didefinisikan sebagai pandangan positif terhadap penggunaan RME kepercayaan dalam meningkatkan kontrol, fleksibilitas, dan efisiensi dalam penggunaan teknologi (Lin 2012). Menurut (Muyasaroh, Ngadiman, and Hamidi 2013) menyebutkan bahwa optimisme adalah keyakinan individu atas hasil baik yang didapatkan dari usahanya dan membuat individu tersebut termotivasi untuk terus berusaha agar tujuannya tercapai serta yakin akan hasil terbaik di dalam hidupnya. Menurut Roellyana (2016), individu yang memiliki optimisme tinggi akan cenderung tidak mudah menyerah sebelum bekerja menggunakan teknologi yang baru. Meskipun begitu, dalam menghadapi tantangan yang sulit, individu yang optimis akan yakin bahwa dirinya mampu untuk menghadapi tantangan tersebut.

Individu yang optimis akan lebih memahami dampak positif dari suatu inovasi. Sikap ini akan mendorong individu yang optimis untuk mengadopsi RME lebih baik daripada individu yang memiliki pandangan pesimis terhadap suatu hal. Individu yang memiliki sikap optimis cenderung menghabiskan waktunya melakukan hal-hal yang aktif untuk mendapatkan hasil yang positif dan lebih produktif daripada orang yang pesimis (Roziqin and Darmawan 2021). Temuan dalam studi ini

menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki sifat optimis akan lebih banyak memanfaatkan penggunaan RME karena dapat mengerjakan pekerjaan dengan mudah dan cepat. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian dari Rafella and Soebagio (2019) bahwa individu yang memiliki tingkat optimisme yang tinggi dapat menerima teknologi dengan terbuka dan dapat merasakan teknologi yang digunakan sangat berguna dan bermanfaat. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa responden dengan nilai tertinggi memilih pada pernyataan setuju tentang RME memberikan kemudahan untuk mengontrol pekerjaan, hal ini menunjukkan kesesuaian pada teori tersebut yaitu adanya pandangan positif terhadap teknologi.

Mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta memiliki sikap inovatif yang baik. Hasil dari evaluasi pada dimensi *innovativeness* menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi yang cukup inovatif terhadap penerapan RME. Hal ini ditunjukkan dengan data mahasiswa akan mampu dan menikmati penggunaan RME dalam pekerjaannya nantinya dengan persentase 59,0%. Mayoritas mahasiswa bersedia dan siap melakukan inovasi yang dibutuhkan untuk dapat meningkatkan kemauan untuk mencoba sesuatu yang baru. Menurut Arifin (2022) untuk mengeksplorasi di unit kerja akan memicu keinginan untuk mengeksplorasi teknologi baru tersebut yang akhirnya dapat memicu rasa ingin tahu dan inovasi. Pengguna yang memiliki personal *innovativeness* yang tinggi akan menjadi pionir dari penggunaan sistem informasi baru bagi lingkungan kerja, termasuk RME. Widyastuti (2017) juga menambahkan bahwa pengguna awal RME yang memiliki tingkat inovasi tinggi akan memahami pengetahuan yang tidak hanya mengingat namun juga mengajarkan dalam menghubungkan informasi-informasi yang dimiliki dalam tingkat berpikir yang lebih tinggi hingga mampu menganalisis dan menciptakan suatu ide.

Dari segi kenyamanan, mahasiswa program studi rekam medis dan informasi kesehatan merasa kurang nyaman terhadap penggunaan RME yang ditunjukkan skor 0,80 pada dimensi *discomfort*. Dimensi ketidaknyamanan, mengukur perasaan kewalahan dan ketidakmampuan mengendalikan teknologi baru, yang bisa berwujud seperti perasaan tidak berdaya, tidak mampu dan putus asa karena tidak mampu mengendalikan, menggunakan atau memanfaatkan teknologi baru yang didapatkan. Temuan ini ditunjukkan pada sebagian responden yang menyatakan bahwa penerapan RME berpotensi mempersulit pekerjaan, karena harus mengganti password secara berkala dan meningkatkan risiko keselamatan kerja. Dalam studi terdahulu, mayoritas mahasiswa masih merasa kurang nyaman dalam proses mengadopsi dan menggunakan teknologi baru (Arifin 2022). Temuan dalam penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Fikri and Mariana (2022) yang menunjukkan bahwa ketidaknyamanan ini muncul karena adanya kecemasan terhadap penggunaan teknologi akibat kurangnya pengetahuan dan keterampilan menggunakan teknologi, kepercayaan diri yang rendah, tidak adanya bantuan teknis (*technical support*) untuk membantu mempelajari teknologi baru.

Pada dimensi *insecurity*, mayoritas responden merasa tidak aman dengan penerapan RME dalam dunia kerja nantinya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil skoring domain *insecurity* menunjukkan nilai sebesar 1,23. Hasil evaluasi ini juga menunjukkan bahwa, mayoritas mahasiswa merasa kurang aman dalam menggunakan RME karena RME akan meningkatkan risiko kebocoran data pasien (14%). *Insecurity* mengindikasikan adanya pandangan ketidakpercayaan pada mahasiswa terhadap teknologi dan keraguannya terhadap kemampuan teknologi untuk berfungsi sesuai dengan yang diharapkan. Responden akan merasa aman jika dirinya mempunyai privasi termasuk adanya jaminan bahwa teknologi yang digunakan dalam pekerjaannya dapat berfungsi dengan baik. Sedangkan, mahasiswa akan merasa tidak aman terhadap teknologi akan cenderung menghindari teknologi dan tidak berusaha untuk mencari tahu atau

mencoba teknologi baru kecuali dalam kondisi terpaksa (Fikri and Mariana 2022).

H. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang mengangkat topik evaluasi kesiapan penerapan RME pada populasi yang jarang diteliti, yaitu mahasiswa rekam medis. Akan tetapi, dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan untuk mengidentifikasi kesiapan penerapan RME pada mahasiswa, antara lain:

1. Penelitian ini hanya mengidentifikasi pada mahasiswa semester akhir tanpa melibatkan mahasiswa dari semester lainnya sehingga perlu dikembangkan penelitian lebih lanjut pada seluruh tingkatan mahasiswa.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 1 institusi sehingga belum menggambarkan kondisi secara komprehensif dari institusi pendidikan rekam medis lainnya.
3. Pengambilan data yang hanya menggunakan kuesioner sehingga belum mengidentifikasi faktor yang memengaruhi kesiapan mahasiswa dalam penerapan RME di dunia kerja secara mendalam.
4. Penelitian ini menggunakan pengambilan data dengan metode *cross sectional* sehingga belum diketahui kesiapan mahasiswa di dunia kerja secara langsung.